

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA PETIK
JAMBU KRISTAL DESA BUMIAJI, KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

ADMINISTRASI PUBLIK



OLEH:

LUCIA DOS SANTOS

2017210084

**KOMPETENSI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA PETIK JAMBU
KRISTAL DI DESA BUMIAJI, KOTA BATU**

Lucia Dos Santos, Willy Tri Hardianto, Noora Fithriana
Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tribhuana Tungadewi
Email: Lucia.Dos.Santos09@gmail.com

ABSTRAK

Memperdayakan bisa dicapai dengan berwisata diantara salah satunya ialah wisata petik jambu kristal yang terdapat di desa bumiaji. Banyak masyarakat merasa beruntung semakin banyaknya kuantitas para wisatawan yang mampir. Dengan diadakannya desa berwisata sangat memberikan manfaat yang berguna sebagai peningkatan pencapaian taraf hidup bermasyarakat yang mana sudah tertuang pada PERMENPAR RI No. 29 Tahun 2015 terkait mengembangkan wisata bertaraf desa. Riset berikut memiliki tujuan untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat yang ada di desa bumiaji khususnya wisata jambu kristal. Riset ini memakai metode kualitatif dengan penentuan teknik informan *purposive sampling* dengan langkah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada akhir hasil riset memaparkan memberdayakan masyarakat diarahkan untuk mewujudkan partisipasi masyarakat di desa bumiaji, salah satunya dengan adanya homestay sebagai rumah penginapan bagi para wisatawan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat, pembangunan desa, desa wisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diantara upaya yang dikerjakan semua pihak dalam pembangunan yaitu dengan memberikan pemberdayaan kepada masyarakat. Sebagai yang sudah dipaparkan (Widiyanti, 2012) pemberdayaan pada masyarakat merupakan konsep publik dan menilai sebagai sebuah pendekatan yang menyesuaikan untuk saling mengatasi problematika sosial, pada problem kemiskinan, yang dilakukan oleh elemen pemerintahan, dengan mengatasnamakan ORMAS masyarakat. Kegiatan semacam memberdayakan pada masyarakat berguna untuk menghadapi tantangan di kemudian hari. Sebab, memberdayakan untuk masyarakat merupakan usaha atau langkah-langkah sebagaimana memperkuat lembaga yang ada di masyarakat dengan mengupayakan bahwasannya masyarakat bisa untuk bangkit mensejahterakan, mandiri, dan memper sejahterakan yang berbasis adil kepada sosial yang berkesinambungan (Sumaryadi, 2005). Ada beberapa contoh yang dapat diambil dari pemberdayaan yaitu seperti adanya pendidikan, perekonomian, pariwisata, edukasi, spiritual, kesehatan dan budaya.

Pemberdayaan Masyarakat dapat diwujudkan melalui desa wisata. Dengan adanya desa pariwisata, banyak masyarakat yang merasa diuntungkan sebab banyaknya pariwisata yang keluar masuk. Dengan diadakannya desa berwisata sangat memberikan manfaat yang berguna sebagai peningkatan pencapaian taraf hidup bermasyarakat yang mana sudah tertuang pada PERMENPAR RI No. 29 Tahun 2015 yaitu mengembangkan pariwisata yang berdasarkan pedesaan yang mana nantinya akan mencegahnya urbanisasi masyarakat pedesaan kepada kota. Mengembangkan pariwisata desa sangat mendukung atas melestarikan alam sekitar, alam yang membentang, sawah, sungai dan danau. Pengembangan pariwisata ini mempunyai dampak yang berguna reduksi panasnya global.

Pengembangan Desa Wisata bisa merupakan sebuah tambahan yang didukung oleh pemerintah untuk mengembangkan pariwisata Indonesia. Dengan diadakannya wisata yang berbasis desa nantinya akan melindungi pelestarian alam. Sebab itu mengembangkan wisata desa sangat bermanfaat dan menguntungkan dari sektor ekonomi dengan adanya penghasilan baru yang bersumber dari wisata. Selain itu dari segi lingkungan tidak akan terjadi kerusakan pada lingkungan karena desa tersebut akan memprioritaskan keasrian desa dan lingkungan hal itulah yang ditawarkan.

Dengan diadakannya untuk mengembangkan Desa untuk pariwisata sebagaimana proker yang memberikan manfaat terhadap masyarakat. Diantaranya daerah yang sudah sukses pada program Desa Wisata agar bisa terwujud memberdayakan masyarakat yang berada di Desa Bumiaji, Kota Batu. Desa Bumiaji merupakan desa yang mana salah satu desa di antara desa lainnya yang sudah dijadikan Desa Wisata Petik Jambu Kristal yang nantinya akan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar yang bermukim sekitarnya. Desa Bumiaji termasuk dalam wilayah yang mengembangkan wisata yang mana sudah tertulis pada peraturan pariwisata Kota Batu, Nomor 7 pasal 17 ayat 5 Tahun 2011 bahwasanya desa bumiaji merupakan bagian dari pusat perdagangan. Desa wisata bumiaji sudah membuat revolusi, sehingga perekonomian semakin meningkat bukan sekedar menjual hasil panen dengan langsung, melainkan bisa memanfaatkan lahan setiap orang yang memilikinya sebagai lahan wisata seperti halnya wisata Petik Jambu Kristal sampai-sampai masyarakat memfasilitasi *Homestay* (penginapan) dan juga adanya *Home Industri* olahan Jambu Kristal yang ada di Desa Bumiaji.

Hal tersebut berjalan dengan SDA & SDM yang dimilikinya. Seperti ini bisa dibuat perhatian untuk memberdayakan kehidupan masyarakat di Desa wisata yaitu yang mana nantinya masyarakat bisa memberikan dorongan dan dukungan untuk mengembangkan wisata yang berkesinambungan, yang mana potensi masyarakat yang sudah dimiliki desa tersebut bisa

berkembang seoptimal mungkin untuk bisa menggali potensial desa, dan pemberdayaan pedesaan pariwisata sehingga mempunyai dampak yang maksimal untuk sejahtera para petani dan masyarakat sekitar. Untuk memberdayakan pada wilayah tidak akan lepas yang namanya dari menerapkan dan mengembangkan potensial para wisatawan dari level daerah ataupun yang level rendah sekalipun.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan, sehingga penulis ada ketertarikan ingin mengetahui dengan mengambil judul.

“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DESA WISATA PETIK JAMBU KRISTAL”

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat rumusan masalah pada riset ini ialah:

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat Wisata Petik Jambu Kristal Desa Bumiaji?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat Wisata Petik Jambu Kristal Desa Bumiaji?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada riset berikut ialah :

1. Untuk Menganalisis Pemberdayaan Masyarakat Wisata Petik Jambu Kristal Desa Bumiaji.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat Desa Wisata Petik Jambu Kristal Desa Bumiaji.

1.4 Manfaat Penelitian

Pencapaian yang dihasilkan pada saat pelaksanaan kegiatan riset ini, harapannya bisa bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi para akademisi

2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat umum maupun masyarakat pedesaan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Desa Wisata Petik Jambu Kristal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat. Kajian Teoritik dan Praktik*. Surabaya: Salemba Empat.
- Eko A. Meinarno, Bambang Widiyanto, dan Rizka Halida, 2011, *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Humanika.
- Firmansyah, Hairi, 2012, *Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut. Jurnal Agribisnis Perdesaan. Volume 02 Nomor 01 Maret 2012*.
- Geertz, C, 1999. *Kebudayaan dan Agama*, Terjemahan. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, Lexy, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi Bandung .PT Remaja Rosdakarya*.
- Neneng Komariah, dkk, 2018, *Pengembangan Desa Wisata Menggunakan metode analisis SWOT*, <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jpp/>
- Kartasasmita Ginanjar, 1995, *Pemberdayaan Masyarakat Suatu Tinjauan Administrasi. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Administrasi*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Mardikanto & Soebianto, 2012, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta
- Mardikanto, T. 2012. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Resdakarya.
- Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019.*
- Penyusunan Rencana Induk Renacana Desa Wisata Tahun 2013 BAPPEDA Kota Batu.*
- Rohmi 2013, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata*. Skripsi: Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R & B*, Bandung: Alfabeta.
- Usma, S. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan*. Jakarta: Rineka Group.